

**PENGARUH MODEL INKUIRI TERBIMBING
BERBANTUAN MEDIA POSTER TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 40
PADANG**



Oleh:
Aliyah Rizky Andriani
NIM. 22231048/2022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
DEPARTEMEN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

**PENGARUH MODEL INKUIRI TERBIMBING
BERBANTUAN MEDIA POSTER TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 40
PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:
Aliyah Rizky Andriani
NIM. 22231048/2022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
DEPARTEMEN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2026

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media
Poster terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII
SMP Negeri 40 Padang

Nama : Aliyah Rizky Andriani

NIM : 22231048

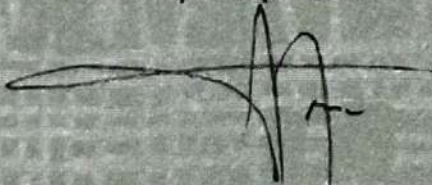
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

Departemen : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

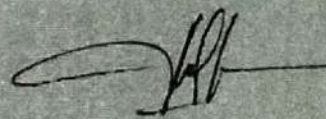
Padang, 12 Mei 2026

Mengetahui:
Kepala Departemen



Dr. Aulia Azhar, S.T., M.Si
NIP. 198207022010011009

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Dra. Yurnetti, M.Pd
NIP. 196209121987032016

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

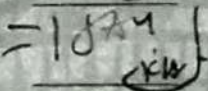
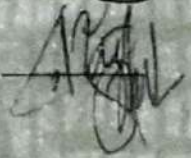
Nama : Aliyah Rizky Andriani
NIM : 22231048
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Departemen : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

PENGARUH MODEL INKUIRI TERBIMBING BERBANTUAN MEDIA POSTER TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 40 PADANG

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 12 Mei 2026

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Yurnetti, M.Pd	
Anggota	: Khairil Arif, S.Pd., M.Pd	
Anggota	: Intan Lestari Mulyaning Tyas, S.Pd., M.Pd	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aliyah Rizky Andriani
NIM : 22231048
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Departemen : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berupa skripsi dengan judul "Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Poster terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 40 Padang"
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.

Padang, 8 Juni 2026
Yang Menyatakan

Aliyah Rizky Andriani
NIM. 22231048

ABSTRAK

Aliyah Rizky Andriani : Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Poster terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 40 Padang

Penelitian ini didorong oleh kebutuhan pembelajaran abad ke-21, yang menekankan pentingnya keterampilan 6C dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Namun kenyataannya, hasil belajar IPA peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 40 Padang masih relatif rendah dan tidak merata serta penggunaan model dan media pembelajaran yang kurang optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model inkuiri terbimbing berbantuan media poster terhadap hasil belajar peserta didik dan menganalisis respons peserta didik terhadap implementasi model tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan desain kelompok kontrol tidak setara (*nonequivalent control group design*). Populasi yang diteliti adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 40 Padang, dengan sampel dari kelas VIII. 5 sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII. 4 sebagai kelompok kontrol, yang ditentukan melalui pengambilan sampel tipe *purposive sampling*. Instrumen penelitian meliputi tes hasil belajar (*pretest* dan *posttest*), angket respons peserta didik dan lembar keterlaksanaan model pembelajaran. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik, termasuk uji *t* untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen (78,04) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (72,24). Hasil uji hipotesis menunjukkan $t_{hitung} (2,37) > t_{tabel} (2,00)$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik menggunakan model inkuiri terbimbing berbantuan media poster. Selain itu, keterlaksanaan pembelajaran di SMPN 40 Padang dan respons peserta didik berada pada kategori baik. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa model inkuiri terbimbing berbantuan media poster efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik di SMP Negeri 40 Padang.

Kata Kunci : Hasil belajar, Inkuiri terbimbing, Pembelajaran IPA, Poster, Sistem pernapasan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Poster terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 40 Padang”**. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Ibu Dra.Yurnetti, M.Pd., sebagai penasehat akademik sekaligus sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan serta memberikan nasihat kepada penulis sehingga skripsi dapat terselesaikan.
2. Bapak Khairil Arif, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembahas I dan Ibu Intan Lestari Mulyaning Tyas, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembahas II.
3. Bapak Dr. Aulia Azhar, S.T., M.Si., selaku Kepala Departemen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Febri Yanto, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
5. Kepala sekolah SMP Negeri 40 Padang yang telah mengizinkan peneliti melaksanakan penelitian di SMP Negeri 40 Padang.

6. Ibu Dwi Ilona, S.Si., Gr., selaku Guru IPA SMP Negeri 40 Padang yang banyak membantu selama penelitian berlangsung.
7. Peserta didik kelas VIII.5 dan VIII.4 sebagai sampel pada penelitian ini.
8. Teristimewa kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa demi kelancaran serta kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, lembaga pendidikan, serta pihak lain yang tertarik dalam penelitian model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah.

Padang, 2026

Aliyah Rizky Andriani
NIM. 22231048

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KERANGKA TEORI.....	11
A. Kajian Teori	11
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Definisi Operasional.....	32
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Variabel dan Data	34
E. Prosedur Penelitian.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Instrumen Penelitian	41

H. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian.....	56
B. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Rata-rata nilai sumatif tengah semester (STS) peserta didik	7
2. Sintaks model pembelajaran inkuiri terbimbing	19
3. Kemampuan ranah kognitif	24
4. Karakteristik CP, TP dan IKTP	26
5. Desain Penelitian <i>Nonequivalent Control Group</i>	31
6. Total keseluruhan peserta didik kelas VIII SMPN 40 Padang	33
7. Rata-rata sumatif tengah semester peserta didik	33
8. Tahap pelaksanaan kelas eksperimen dan kelas kontrol	36
9. Jadwal Penelitian	38
10. Hasil uji validitas soal	44
11. Sebaran soal sesuai tingkatan kognitif	45
12. Klasifikasi koefisien reliabilitas	46
13. Hasil uji reliabilitas	46
14. Klasifikasi tingkat kesukaran soal	47
15. Hasil uji tingkat kesukaran	47
16. Klasifikasi daya pembeda soal	48
17. Hasil uji daya pembeda	48
18. Rekapitulasi hasil analisis uji coba butir soal	48
19. Kriteria penilaian skala gutmann	55
20. Interpretasi skala guttman	55
21. Hasil analisis keterlaksanaan pembelajaran	57
22. Hasil analisis angket respons peserta didik terhadap pembelajaran	58
23. Analisis deskriptif nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kelas kontrol dan kelas eksperimen	60
24. Hasil uji normalitas nilai <i>pretest</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol	61
25. Hasil uji homogenitas nilai <i>pretest</i>	62
26. Hasil uji hipotesis <i>pretest</i>	63
27. Hasil uji normalitas nilai <i>posttest</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol	64
28. Hasil uji homogenitas nilai <i>posttest</i>	64
29. Hasil Uji Hipotesis	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka berpikir penelitian.....	29
2. Grafik persentase indikator angket respons peserta didik.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Pengantar Penelitian dari Fakultas.....	87
2. Surat Pengantar Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	88
3. SK Seminar Proposal	89
4. SK Validator	90
5. Hasil Wawancara Guru IPA SMPN 40 Padang	91
6. Lembar Validasi Modul Ajar	97
7. Modul Ajar Peserta Didik	102
8. Lembar Validasi LKPD.....	124
9. Lembar Kerja Peserta Didik.....	129
10. Lembar Validasi Soal Tes Hasil Belajar	150
11. Instrumen Soal Pilihan Ganda Hasil Belajar.....	144
12. Lembar Validasi Observasi Keterlaksanaan Model	147
13. Lembar Keterlaksanaan Model	154
14. Lembar Validasi Angket Respons Peserta Didik	163
15. Angket Respons Peserta Didik.....	170
16. Uji Validitas Soal	172
17. Uji Reliabilitas	173
18. Uji Tingkat Kesukaran	174
19. Uji Daya Pembeda.....	175
20. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Butir Soal	176
21. Hasil Analisis Keterlaksanaan Model	177
22. Hasil Analisis Angket Respons Peserta Didik	178
23. Hasil <i>Pretest</i> Eksperimen dan Kontrol.....	180
24. Uji Normalitas Eksperimen dan Kontrol	182
25. Uji Homogenitas	184
26. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata	185
27. Hasil <i>Posttest</i> Eksperimen dan Kontrol	187
28. Uji Normalitas <i>Posttest</i>	189
29. Uji Homogenitas	191
30. Uji Hipotesis	192
31. Dokumentasi Kegiatan	194

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran abad 21 adalah proses untuk menciptakan peserta didik dengan keterampilan 6C, yaitu *critical thinking*, *creativity*, *collaboration*, *character*, *citizenship* dan *communication* (Jayadi et al., 2020). Keterampilan 4C ini diperlukan karena dapat mempersiapkan peserta didik yang mampu bersaing secara global. Keterampilan berpikir kritis tidak hanya menerima fakta, tetapi dapat mengevaluasi argumen sehingga mendapatkan bukti yang lebih akurat. Argumen yang akurat dapat diterima oleh khalayak ramai melalui keterampilan komunikasi yang baik. Penyampaian argumen yang didukung dengan adanya sikap berkolaborasi dapat berguna dalam kehidupan peserta didik. Keterampilan-keterampilan tersebut saling berkaitan untuk membentuk karakter peserta didik.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang sejalan dengan harapan dari pembelajaran abad 21. Pembelajaran diharapkan mampu menciptakan lulusan yang berperan dalam lingkungan sehingga kedepannya dapat mengatasi berbagai masalah kehidupan sehari-hari (Amiroh & Admoko., 2020). Mencermati pentingnya keterampilan 4C, maka pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam bidang pendidikan seperti penyesuaian kurikulum dengan tuntutan zaman.

IPA merupakan suatu bidang studi yang mengkaji berbagai kejadian yang berlangsung di alam. Proses belajar IPA selalu berhubungan dengan bagaimana menemukan peristiwa yang ada di sekitar kita. Mata pelajaran IPA mencakup

pemahaman tentang fakta dan konsep yang didapatkan dari pengalaman serta merupakan hasil dari rangkaian proses yang melibatkan penyelidikan dan pengungkapan gagasan-gagasan (Sukmawati et al., 2025). Pembelajaran IPA kini tidak hanya terfokus pada pemindahan informasi, tetapi juga menjadi *platform* bagi peserta didik untuk secara aktif menciptakan pemahaman konsep melalui eksplorasi, pengalaman langsung dan solusi atas masalah yang relevan.

Proses pembelajaran berbasis penyelidikan, proyek, dan eksperimen dalam pembelajaran IPA secara alami membuat peserta didik mengalami proses mental dan fisik seperti mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan (Sutina et al., 2022). Hal ini tidak hanya menumbuhkan pemahaman konsep bahkan dapat membentuk sikap ilmiah, rasa ingin tahu, dan kemampuan adaptif. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan di abad 21 yang bertujuan untuk menciptakan peserta didik yang fleksibel, kreatif, dan siap menghadapi tantangan di tingkat global (Sabaruddin, 2022).

Guru diarahkan dalam perencanaan pembelajaran membuat modul ajar sesuai dengan kurikulum merdeka. Modul ajar dalam kurikulum merdeka menyiratkan bahwa pembelajaran harusnya berpusat pada peserta didik (*student centered*), sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik dapat berpartisipasi aktif membangun pengetahuan sendiri (Sukmayadi & Yahya, 2020). Oleh karena itu, modul ajar perlu disusun dengan cermat yang mencakup tujuan pembelajaran, rencana evaluasi serta media pembelajaran (Kemendikdasmen, 2022). Perencanaan pada modul pembelajaran yang dibuat dengan baik dapat mendukung peserta didik dalam proses belajar dan membangun pengetahuannya,

sehingga dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, pendidik perlu memanfaatkan berbagai model pembelajaran inovatif. Beberapa model pembelajaran yang disarankan oleh kurikulum merdeka yaitu *inquiry learning*, *discovery learning*, *problem based learning* dan *project-based learning*. Model-model pembelajaran di atas dianjurkan untuk dipadukan dengan media pembelajaran yang menarik seperti video pembelajaran atau simulasi secara digital (Arsyad & Fahira Elsyah, 2020).

Salah satu model pembelajaran yang disarankan oleh kurikulum merdeka adalah model pembelajaran inkuiri. Inkuiri adalah model pembelajaran melalui kegiatan penyelidikan. Menurut Wardoyo (2013), Pembelajaran inkuiri adalah sebuah aktivitas yang melibatkan adanya proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari serta menemukan sendiri jawaban atas permasalahan yang dihadapi dengan menggunakan berbagai sumber informasi sebagai pendukung. Pembelajaran Inkuiri terbagi atas tiga jenis yaitu: inkuiri terbimbing, inkuiri bebas dan inkuiri modifikasi (Khusnaya & Kusumaningtyas, 2022). Berdasarkan dari ketiga jenis inkuiri tersebut, penelitian lebih difokuskan pada inkuiri terbimbing.

Menurut Widyawati et al. (2019), model inkuiri terbimbing dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir ilmiah, melatih kemampuan memecahkan masalah dan membangun pemahaman konsep. Peran guru dalam inkuiri terbimbing yakni sebagai fasilitator yang memunculkan permasalahan untuk diselidiki oleh peserta didik, sehingga penyajian masalah

bersumber dari guru. Peranan guru dalam inkuiri terbimbing yang mendesain pengalaman belajar kontekstual dapat mendorong peserta didik untuk membangun pemahaman sendiri sekaligus mengembangkan keterampilan (Afriani et al., 2024).

Penelitian sebelumnya telah mengungkapkan bahwa kegiatan pembelajaran yang interaktif seperti diskusi kelompok, penyelidikan, dan pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan kemampuan berpikir, berkomunikasi dan berkolaborasi pada peserta didik (Merinda & Herunata, 2025). Hal ini sebab peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses menemukan, mengolah, dan menyampaikan pengetahuan. Melalui interaksi aktif peserta didik didorong mengemukakan pendapat, menghargai pandangan orang lain, serta bekerja sama dalam memecahkan permasalahan yang diberikan. Oleh karena itu, inkuiri terbimbing dapat dianggap sebagai cara untuk menggalakkan pengalaman belajar yang aktif karena melibatkan proses penyelidikan dan membangun pengetahuan.

Model inkuiri terbimbing memiliki kelebihan yang terletak pada penekanan aspek kognitif, psikomotor dan afektif sehingga dapat menciptakan pembelajaran bermakna (*meaningful learning*) (Trianto, 2012). Dalam proses pembelajaran, penekanan pada aspek kognitif terlihat dari kemampuan peserta didik dalam memahami, menganalisis, hingga menarik kesimpulan dari suatu permasalahan yang dikaji. Sementara itu, aspek psikomotor berkembang melalui keterlibatan langsung peserta didik dalam kegiatan penyelidikan seperti mengamati dan mengumpulkan data. Adapun aspek afektif tercermin dari sikap

ilmiah yang ditunjukkan peserta didik, seperti rasa ingin tahu, tanggung jawab, kemampuan bekerja sama, serta jujur dalam mengkomunikasikan hasil diskusi. Ketiga aspek tersebut saling terintegrasi sehingga mendorong peserta didik tidak hanya menguasai konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks nyata, yang pada akhirnya menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna.

Di balik kelebihan yang dimiliki oleh inkuiri terbimbing, model ini juga memiliki kelemahan. Salah satu kelemahan dari model inkuiri terbimbing adalah timbulnya kebingungan terhadap konsep ketika peserta didik melakukan penyelidikan secara mandiri. Penemuan konsep secara mandiri memberikan dampak pada peserta didik seperti mengalami kesulitan dalam menghubungkan informasi yang ditemukan dengan teori yang ada (Prasetyo & Rosy, 2020).

Dalam upaya mengoptimalkan model inkuiri terbimbing dan mengatasi kekurangan yang berkaitan dengan kebingungan atas konsep, penggunaan media pembelajaran menjadi sangat krusial. Dukungan media pembelajaran dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif sehingga mampu memunculkan kemampuan berpikir adaptif (Ken & Yanto, 2025). Media pembelajaran dapat memvisualisasikan materi yang abstrak, menjadikan proses belajar lebih jelas dan menarik bagi peserta didik.

Salah satu media yang berpotensi efektif untuk memvisualisasikan materi adalah media poster. Poster dapat menyajikan informasi secara ringkas dan menarik dilengkapi dengan gambar atau diagram yang relevan, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran (Yulisa, 2025).

Media poster juga dapat berfungsi sebagai stimulus awal untuk memunculkan masalah, menyajikan data, dan sarana bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil penyelidikan (Kholifah et al., 2024).

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, penelitian mengenai pengaruh model inkuiri terbimbing berbantuan media poster dalam pembelajaran IPA menjadi mungkin untuk dilaksanakan. Harapan akhir dari proses pembelajaran yang menggunakan inkuiri terbimbing berbantuan poster adalah terjadinya peningkatan pada hasil belajar. Penelitian oleh Puradi et al. (2021) menunjukkan bahwa model inkuiri terbimbing jika diintegrasikan dengan media yang relevan dapat lebih mengoptimalkan peningkatan hasil belajar. Oleh sebab itu, peneliti bermaksud untuk melaksanakan penelitian terkait dengan penggunaan inkuiri terbimbing berbantuan media poster dalam pembelajaran IPA. Penelitian ini dilakukan karena masih sedikit data yang tersedia dari penelitian sebelumnya mengenai hasil dari pengaruh inkuiri terbimbing jika dipadukan dengan media poster.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 40 Padang karena sekolah ini memberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian. Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan praktik lapangan kependidikan (PLK) dan wawancara dengan beberapa guru, terlihat bahwa SMP Negeri 40 Padang telah mengimplementasikan kurikulum merdeka. Selanjutnya untuk penerapan model pembelajaran yang sering digunakan guru adalah model konvensional, model *discovery learning* dan *Problem Based Learning*. Meskipun beberapa model pembelajaran telah diimplementasikan, hasil belajar peserta didik masih tergolong

dalam kategori rendah. Oleh sebab itu penulis berkeinginan untuk menggunakan model inkuiri terbimbing sebagai fokus penelitian guna meninjau apakah terdapat pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Di samping itu dalam penerapan model inkuiri terbimbing didukung dengan penggunaan media poster.

Pemilihan media poster dilakukan berdasarkan pertimbangan selama pengamatan di sekolah yang mana terlihat peserta didik lebih tertarik dengan bantuan media visual. Meskipun dalam pemanfaatan media pembelajaran yang umum digunakan di sekolah terdapat variasi seperti video pembelajaran dan Powerpoint, pelaksanaannya seringkali menghadapi masalah teknis. Penggunaan media visual online tersebut terkendala pada penggunaan teknologi yang belum memadai dan juga keterbatasan akses jaringan pada sekolah, sehingga penulis memilih poster sebagai solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

Selain itu, informasi yang diperoleh dari guru IPA di SMPN 40 Padang menunjukkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat melalui nilai rata-rata Sumatif Tengah Semester (STS) peserta didik. Nilai peserta didik dapat dilihat pada tabel yang disediakan berikut ini.

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Sumatif Tengah Semester (STS) Peserta Didik

No.	Kelas	Jumlah peserta didik	Rata-rata	Tuntas (≥ 75)	Tidak tuntas (< 75)	Persentase ketuntasan
1.	VIII.1	32 orang	78,54	28	4	87,5%
2.	VIII.2	32 orang	67,44	14	18	46,8%
3.	VIII.3	32 orang	88,25	32	0	100,0%
4.	VIII.4	29 orang	66,34	13	17	44,8%
5.	VIII.5	28 orang	65,30	12	16	42,8%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar peserta didik masih tergolong belum optimal dan belum merata di setiap kelas. Hal ini ditunjukkan

oleh perbedaan nilai rata-rata antar kelas yang mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik belum mencapai hasil belajar yang diharapkan sesuai dengan ketetapan nilai ketuntasan yaitu sebesar 75.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya inovasi dalam pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing, dengan menekankan pada proses pencarian dan penemuan pengetahuan secara sistematis dibawah bimbingan guru. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti poster juga dapat membantu memperjelas materi dan meningkatkan minat belajar peserta didik.

Maka dari itu, dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah disebutkan, peneliti berminat untuk melaksanakan penelitian mengenai **“Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Poster terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMPN 40 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan yang sudah diberikan pada latar belakang masalah, penelitian ini perlu pengidentifikasian masalah agar penelitian yang dilakukan memiliki fokus yang jelas. Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran di kelas masih belum sepenuhnya melibatkan keaktifan peserta didik.
2. Model pembelajaran sudah bervariasi, namun belum optimal meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Penggunaan media pembelajaran di SMP Negeri 40 Padang seperti video pembelajaran dan PowerPoint dalam implementasinya mengalami hambatan teknis.
4. Model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media poster berpotensi meningkatkan hasil belajar, namun belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruhnya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini dibatasi agar lebih terfokus. Batasan masalah pada penelitian ini yaitu penerapan model yang belum optimal meningkatkan hasil belajar IPA yang tergolong rendah serta penggunaan media visual yang masih memiliki kendala teknis.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana keterlaksanaan model inkuiri terbimbing berbantuan media poster terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 40 Padang?
2. Apakah terdapat pengaruh model inkuiri terbimbing berbantuan media poster terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 40 Padang?
3. Bagaimana respons peserta didik mengenai model inkuiri terbimbing berbantuan media poster?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui keterlaksanaan model inkuiri terbimbing berbantuan media poster terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 40 Padang.
2. Untuk mengetahui pengaruh model inkuiri terbimbing berbantuan media poster terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 40 Padang.
3. Untuk mengetahui respons peserta didik mengenai model inkuiri terbimbing berbantuan media poster.

F. Manfaat Penelitian

Setelah dilakukannya penelitian, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat yang diharapkan ialah, bagi:

1. Peneliti: menambah pengetahuan dan pengalaman untuk mengajar di masa yang akan datang sebagai calon pendidik dan dapat memperbaiki kualitas pembelajaran di masa depan.
2. Peserta didik: untuk memotivasi dalam belajar dan mendorong peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar.
3. Pendidik: sebagai saran dan alternatif untuk pendidik memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
4. Sekolah: sebagai saran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA dengan memberikan variasi model atau pendekatan dalam proses pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan model inkuiri terbimbing berbantuan media poster terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 40 Padang, serta setelah dilakukan pengolahan dan analisis data, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di kelas telah berjalan sesuai dengan sintaks model inkuiri terbimbing dengan kualitas yang sangat baik. Keterlaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi model inkuiri terbimbing dalam kegiatan pembelajaran telah dilakukan secara konsisten dan optimal, sehingga mendukung keberhasilan proses pembelajaran secara keseluruhan.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Temuan ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang mengikuti model inkuiri terbimbing berbantuan media poster yaitu kelas eksperimen dengan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu kelas kontrol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model inkuiri terbimbing berbantuan media poster berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 40 Padang.

3. Berdasarkan rata-rata persentase respons peserta didik terhadap proses pembelajaran dengan model inkuiri terbimbing berbantuan media poster diperoleh tanggapan positif dari peserta didik. Temuan ini mengindikasikan bahwa model dan media pembelajaran tersebut mendapat sambutan baik dari peserta didik, serta memiliki potensi dalam menarik minat dan mendukung proses belajar peserta didik di kelas.

B. Saran

Saran dari kesimpulan penelitian yang telah didapatkan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Model inkuiri terbimbing berbantuan media poster merupakan salah satu pilihan yang dapat digunakan guru untuk membuat pembelajaran lebih bervariasi dan menyenangkan.
2. Disarankan kepada peneliti lain untuk dapat melakukan penelitian menggunakan model inkuiri terbimbing pada materi, media pembelajaran dan jenjang pendidikan yang berbeda karena penelitian ini hanya terbatas pada materi sistem pernapasan manusia pada kelas VIII SMP.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, A. N., Sumadi, C. D., Telang, J. R., Kamal, K., Bangkalan, K., Jawa, P., & Kode, T. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas 2 SDN Morkoneng 1. *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(4), 296–315. <https://doi.org/10.55606/lencana.v1i4.2385>
- Afriani, G., Soegiarto, I., & Amarullah, A. (2024). Transformasi Guru sebagai Fasilitator Pembelajaran di Era Digital. *Global Education Journal*, 2(1), 91–99. <https://journal.civiliza.org/index.php/gej/>
- Albina, M., Safi'i, A., Gunawan, M. A., Wibowo, M. T., Sitepu, N. A. S., & Ardiyanti, R. (2022). Model Pembelajaran Di Abad Ke 21. *Warta Dharmawangsa*, 16(4), 939–955. <https://doi.org/10.46576/wdw.v16i4.2446>
- Alya, M., Cahyani, A., Erni, E., & Mahrawi, M. (2023). The Effectiveness of Poster Media on Senior High School Students' Communication Skills on Plant Tissue Concept. *Jurnal Pendidikan Indonesia Gemilang*, 3(1), 20–25. <https://doi.org/10.53889/jpig.v3i1.149>
- Amiroh, F., & Admoko, S. (2020). Tinjauan Terhadap Model-Model Pembelajaran Argumentasi Berbasis TAP Dalam Meningkatkan Keterampilan Argumentasi dan Pemahaman Konsep Fisika Dengan Metode Library Research. *Journal of Social Studies Education Research*
- Anderson, L. ., & Krathwohl, D. R. (2001). *Kata Kerja Operasional (KKO) Revisi Taksonomi Bloom*. <https://www.slideshare.net/slideshow/kko-bloom-revisi-2/78296165#1>
- Anggraini, A. P., Caska, C., Asmit, B., & Lindarti, L. (2024). Co-development Media Pembelajaran Poster dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 8 Pekanbaru. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(10), 11760–11767. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i10.6129>
- Arif, K. (2020). Development of Green Chemistry-Based Chemistry Practice Guidance for XII Grade on Odd Semester. *Semesta Journal of Science Education and Teaching Journal of Science Education*.
- Arsyad, M., & Fahira Elsyah, F. (2020). *Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka*. July, 1–23.
- Ashari Hamzah, R., Mesra, R., Br Karo, K., Alifah, N., Hartini, A., Gita Prima Agusta, H., Maryati Yusuf, F., Endrawati Subroto, D., Lisarani, V., Ihsan Ramadhani, M., Hajar Larekeng, S., Tunnoor, S., Bayu, R. A., & Pinasti, T. (2022). Indonesian Education Landscape and The 21st Century Challenges. *Journal of Social Studies Education Research*
- Azimi, Rusilowati, A., & Sulhadi. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Literasi Sains untuk Siswa Sekolah Dasar. *Pancasakti Science Education Journal*.
- Efi.t, D. T. ., & Zahra, F. (2024). The Effect Of Guided Inquiry Learning Implementation On Students ' Learning Outcomes In Temperature , Heat And Expanding Matrials. *Journal of Social Studies Education Research*.
- Firman, H., Siahaan, P., & Sumekar, D. R. (2021). The Effect of Guided Inquiry Learning on Student Concept Mastery and Science Process Skills in

- Chemistry. *Journal of Science Learning*, 4(2), 130–138.
- Fitri, R., Jamaris, & Solfema. (2023). Teori Belajar Konstruktivisme dalam Perkuliahan Keanekaragaman Tumbuhan. *Pedagogi Hayati*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.31629/ph.v6i1.5121>
- Fitriani, S. R., Doyan, A., Taufik, M., & Wahyudi, W. (2024). The Effect of the Guided Inquiry Model Assisted by PhET Media on Students' Critical Thinking Skills. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(6), 3527–3532. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i6.4852>
- Halmo, S. M., Sensibaugh, C. A., Reinhart, P., Stogniy, O., Fiorella, L., & Lemons, P. P. (2020). Advancing The Guidance Debate: Lessons From Educational Psychology and Implications for Biochemistry Learning. *CBE Life Sciences Education*, 19(3), 1–14. <https://doi.org/10.1187/cbe.19-11-0260>
- Hariyanto, A. B., & Jannah, U. R. (2020). Revolusi Guru Dalam Pembelajaran Abad 21. *Sigma*, 5(2), 77. <https://doi.org/10.36513/sigma.v5i2.771>
- Harrow, A. (1972). *A Taxonomy of the Psychomotor Domain: A Guide for Developing Behavioral Objectives*. David McKay Company.
- Indawati, H., Sarwanto, S., & Sukarmin, S. (2021). Studi Literatur Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA SMP. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 10(2), 98. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v10i2.57269>
- Jayadi, A., Putri, D. H., & Johan, H. (2020). Identifikasi Pembekalan Keterampilan Abad 21 Pada Aspek Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa SMA Kota Bengkulu Dalam Mata Pelajaran Fisika. *Jurnal Kumpara Fisika*, 3(1), 25–32.
- Kemendikdasmen. (2022). Panduan Pembelajaran dan Asesmen. *Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia*, 123.
- Ken, T. I., & Yanto, F. (2025). Pengaruh Strategi Inkuiri Terbimbing dengan Media Powerpoint Animasi pada Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP pada Bahan Ajar Ekologi dan Keanekaragaman Hayati Indonesia. 03(02), 272–287.
- Kholifah, E. N., Alibowo, S., Mulyana, A. T., & Ramdani, A. S. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Poster terhadap Hasil Belajar IPA Materi Mengenal Organ Pencernaan Manusia Kelas V di SDS Kemala Bhayangkari 5 Jakarta Timur saat pembelajaran berlangsung . Permasalahan tersebut terbukti , saat guru memberikan pertanyaan menurun. 8(September), 134–145.
- Khusnaya, F. A., & Kusumaningtyas, N. (2022). Analisis Penerapan Metode inkuiri Dalam Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Wawasan Pendidikan*, 2(1), 21–31. <https://doi.org/10.26877/wp.v2i1.9566>
- Kuhlthau, C. C., Maniotes, L. K., & Caspari, A. K. (2015). *Guided Inquiry: Learning in the 21st Century*. Libraries Unlimited. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.5040/9798400660603>
- Marzuki, M., & Boroneo, D. S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ciri-Ciri MakhluK Hidup Kelas Vii Smpn 1 Ambalau. *Jurnal Riview Pendidikan*

- Dan Pengajaran (Jrpp)*, 6(2)(2), 356–365.
- Merinda, Y., & Herunata, H. (2025). Penggunaan Model Discovery Learning Berbasis Google Sites untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Kolaborasi Siswa pada Materi Titrasi Asam Basa. *Edukimia*, 7(2), 165–173. <https://doi.org/10.24036/ekj.v7.i2.a598>
- Muhajirah, M. (2020). Basic of Learning Theory. *International Journal of Asian Education*, 1(1), 37–42. <https://doi.org/10.46966/ijae.v1i1.23>
- Muhtarom, H., & Kurniasih, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Abad 21 Terhadap Pembelajaran Sejarah Eropa. *Bihari : Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sejarah*, 3(2), 60–64.
- Munirah. (2018). Peranan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam TARBAWI*, 3(2), 11–18.
- Mustika, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan Pemahaman Konsep Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah SMP Negeri 6 Kerinci (*The Influence of Guided Inquiry Learning Model and Concept Understanding on Problem Solving Ability of SMP Negeri 6 Kerinci*). 07, 77–83.
- Ngadi, S., Setiawan, D. G. E., Umar, M. K., Yusuf, M., Payu, C. S., & Buhungo, T. J. (2024). Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Pesawat Sederhana Kelas Viii Smpn 1 Kabila. *EDUPROXIMA : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 6(2), 729–736. <https://doi.org/10.29100/.v6i2.5021>
- Novetrianus Tafonao, & Yulisman Zega. (2023). Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa di SMK Negeri 1 Umbunasi. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 845–852. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.361>
- Nurjana, Yuris, M., Sukariasih, L., & Ute, N. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Usaha dan Pesawat Sederhana dalam Pembelajaran IPA Kelas VIII SMPN 2 Kulisusu. 5(3), 206–214.
- Prasetyo, M. B., & Rosy, B. (2020). Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(1), 109–120. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n1.p109-120>
- Prastiwi, Y. E. N., Arba'iyah, Barro, A. A. Al, & Hidayatullah, A. S. (2023). Penilaian dan Pengukuran Hasil Belajar Pada Peserta Didik Berbasis Analisis Psikologi. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhineka Tunggal Ika*, 1(4), 218–232. <https://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/bersatu/article/view/293>
- Puradi, I., Nugraha, R., & Nurita, T. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains (KPS) Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Sains*, 9(1), 67–71. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/pensa/index>
- Puspitasari, R. D., Mustaji, & Retno, D. R. (2019). Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berpengaruh Terhadap Pemahaman dan Penemuan Konsep dalam Pembelajaran PPKn. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 96–107.

- Putri, A. N. L., Sutarto, S., & Wahyuni, D. (2024). Meta Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 15(1), 43–48. <https://doi.org/10.26877/jp2f.v15i1.15580>
- Putri, R. E., & Mardiyah, H. (2025). Analysis of Students' Cognitive Abilities in the Material of Vibration Waves and Light for Class VIII. *Edu-Sains*, 14(1).
- Riduwan. (2015). *Skala Pengukuran Variabel - Variabel Penelitian*. Alfabeta Bandung.
- Sabaruddin. (2022). Pendidikan Indonesia Dalam Menghadapi Era 4.0. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 10(1), 43–49.
- Sabrina, N., & Arif, K. (2023). *The Effect Of Numbered Head Together (NHT) Cooperative Learning Model On Students Learning Outcomes On Human Respiratory System Materials*. 4(1), 26–31.
- Sad, T. M. ., & Yurnetti. (2024). *Penerapan Model Reading to Learn (R2L) Dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi Sains Siswa*. 5(2), 246–250.
- Sanjaya, W. (2014). Pendekatan , Model Dan Strategi, dalam Model Pembelajaran. *Jakarta : Kencana Prenada Media Group*, 3(April), 49–58.
- Saputra, A. D., & Hidayati, S. N. (2023). Penggunaan Poster Infografis Pada Pembelajaran IPA Materi Sistem Pernapasan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP Kelas VIII. *Pensa E-Jurnal : Pendidikan Sains*, 11(3), 208–213. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa/article/view/55158>
- Sari, F. F. K., & Lahade, S. M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Sikap Ilmiah Rasa Ingin Tahu Peserta Didik Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 797–802. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1973>
- Schunk, D. H. (2012). Learning Theories: An Educational Perspective. In *Space Science Reviews* (Vol. 71, Issues 1–4). <https://doi.org/10.1007/BF00751323>
- Simanjuntak, M. (2019). Membangun Ketrampilan 4 C Siswa Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 3, 921–929.
- Sri Nopiani, Iin Purnamasari, Duwi Nuvitalia, & Andiani Rahmawati. (2023). Kompetensi 4C Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5202–5210. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1136>
- Sudjana, N. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Sukmawati, Intiana, & Hasnawati. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament(TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Media Akademik*, 7(3), 3–10.
- Sukmayadi, V., & Yahya, A. H. (2020). Indonesian Education Landscape and The 21st Century Challenges. *Journal of Social Studies Education Research*, 11(4), 219–234.
- Sulistriani, S., Santoso, J., & Oktaviani, S. (2021). Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Journal Of Elementary School*

- Education (JOuESE)*, 1(2), 57–68. <https://doi.org/10.52657/jouese.v1i2.1517>
- Sundayana. (2020). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Alfabeta Bandung.
- Sutina, Rasyid, N., & Nur, S. (2022). Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran IPA dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Annurain Lonrae Kabupaten Bone. *Al-Gurfah : Journal of Primary Education*, 3(1), 44–58.
- Syaifuddin, S. S., & Martini. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Smp Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia. *SCIENCE : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA*, 5(1), 375–384. <https://doi.org/10.51878/science.v5i1.4683>
- Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bumi Aksara.
- Tyas, I. L. M., Rahmi, G., Sazaliana, A., Sumantri, R., & Rafis, M. (2026). *Peningkatan Kapasitas Pedagogi Guru : Mengembangkan Inovasi Bahan Ajar IPA Terintegrasi Virtual SEM berbasis STEM*. 15(1), 1303–1314.
- Utami, N. L. (2024). Efektivitas Penerapan Media Poster dalam Pembelajaran di Sekolah: Studi Literatur. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 5(1), 310–323. <https://doi.org/10.52690/jitim.v5i1.999>
- Wardoyo, S. M. (2013). *Pembelajaran Berbasis Riset*. Akademia Permata.
- Widyawati, T., Adnyana, B., & Warpala, W. S. (2019). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Pertanyaan Terhadap Pemahaman Konsep IPA dan Keterampilan Proses Sains dalam Materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungannya di Kelas VII di SMP Negeri 3 Banjar. *Jurnal Pendidikan Biologi Undiksha*, 6(2), 83–92. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPB/index>
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). The Importance of Learning Motivation in Improving Student Learning Outcomes. *ALFIHRIS : Journal of Educational Inspiration*, 2(3), 61–68.
- Yulisa, R. (2025). *Pengaruh Media Poster terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA*. 7(1).
- Zainuddin, & Wardhana, A. (2023). *Metode Penelitian: Vol. 9 (2) (Issue July)*. Eureka Media aksara. <https://doi.org/10.1234/jpk.2021.09.02.123>